

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**REDESAIN TAMAN REKREASI
MENDUT DI KAWASAN WISATA
SIMPANG MENDUT SEBAGAI MEDIA
INTERPRETASI “OUV” KOMPLEKS
CANDI BOROBUDUR**



DISUSUN OLEH:

KELLY LIM

(200118203)

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

DEPARTEMEN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PENGESAHAN

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

REDESAIN TAMAN REKREASI MENDUT DI KAWASAN WISATA SIMPANG MENDUT SEBAGAI MEDIA INTERPRETASI “OUV” KOMPLEKS CANDI BOROBUDUR

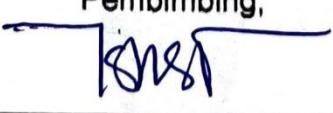
Dipersiapkan dan disusun oleh :

Kelly Lim
200118203

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 18 Juli 2024

Pembimbing,


Khaerunnisa, ST., M.Eng., Ph.D.

Mengetahui,


Ketua Departemen Arsitektur


Prof. Dr. Floriberta Binarti, S.T., Dipl.NDS.Arch.
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama Lengkap : Kelly Lim

Nomor Pokok Mhs. : 200118203

Alamat (sesuai KTP) : Pondok Indah C2/03, Taman Baloi, Batam Kota, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia

No KTP / NIK : 2171104411029004

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

1. Karya Cipta berupa desain / riset tugas akhir dengan judul **Redesain Taman Rekreasi Mendut di Kawasan Wisata Simpang Mendut sebagai Media Interpretasi “OUV” Kompleks Candi Borobudur** yang merupakan persyaratan kelulusan di Program Studi Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta adalah benar merupakan ciptaan saya sendiri dan bukan merupakan ciptaan orang lain manapun serta tidak bertentangan dengan hak cipta lain manapun.
2. Seluruh persyaratan administratif yang diwajibkan untuk dapat mengikuti Studio Tugas Akhir telah dipenuhi tanpa terkecuali, dan saya mampu membuktikan pemenuhan persyaratan tersebut dengan dokumen-dokumen resmi yang mendukung pernyataan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, jika ada klaim pihak lain terhadap karya cipta saya tersebut, dan atau ditemukan indikasi adanya plagiarism dalam karya saya dan atau ditemukan kekurangan persyaratan administrative selama berlangsungnya proses Studio Tugas Akhir yang saya ikuti, maka saya bersedia untuk didiskualifikasi dari proses Studio Tugas Akhir dan bersedia mendapat nilai E.

Yogyakarta, 18 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal tugas akhir arsitektur dengan judul “Redesain Taman Rekreasi Mendut di Kawasan Wisata Simpang Mendut sebagai Media Interpretasi OUV Kompleks Candi Borobudur” dengan baik. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berperan penting, memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan dalam proses penyusunan proposal, di antaranya:

1. Ibu Khaerunnisa, S.T., M.Eng., Ph.D., selaku dosen pembimbing yang memberikan bimbingan dan dukungan dalam proses penggeraan proposal dan studio tugas akhir arsitektur.
2. Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc., Dr. Ir. B. Sumardiyyanto, M.Sc., dan Dr. V. Reni Vitasurya, ST., M.T. selaku dosen penguji yang memberikan banyak saran dan masukan yang membangun dalam menyempurnakan tugas akhir arsitektur.
3. Orang tua dan saudara dari penulis yang telah memberikan dukungan, restu dan doa.
4. Teman-teman di bawah bimbingan Ibu Khaerunnisa, S.T., M.Eng., Ph.D., Eva, Noel, Lois, dan Dhea, yang saling mendukung dan memberi masukan.
5. Teman-teman terdekat penulis, Salsabilah, Inesza, Monica, Puspa, Jeremy, Fiqqie, Lean, dan Aditya yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan masukan.
6. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa proposal tugas akhir arsitektur ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon dan terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak sehingga laporan ini menjadi berguna dan bermanfaat bagi kepentingan umum.

Yogyakarta, 18 Juli 2024



Kelly Lim

ABSTRAK

Kawasan Candi Borobudur di Kabupaten Magelang menghadapi tantangan keberlanjutan akibat perubahan tata guna lahan yang mengancam kelestarian lingkungan dan nilai budaya. Konversi lahan pertanian menjadi bangunan modern seperti hotel, restoran, dan perkantoran telah menyebabkan polusi visual dan transformasi sawah menjadi fasilitas pariwisata. Dalam konteks ini, redesain Taman Rekreasi Mendut dengan pendekatan arsitektur vernakular menjadi penting untuk memperkuat interpretasi OUV Kompleks Candi Borobudur, meningkatkan minat wisatawan, dan menjaga keberlanjutan lingkungan serta budaya lokal.

Proposal ini bertujuan untuk mengembangkan Wisata Kreatif Simpang Mendut sebagai destinasi wisata rekreasi dan edukasi yang dapat meningkatkan interpretasi OUV Kompleks Candi Borobudur. Melalui pendekatan arsitektur vernakular, tujuan utama adalah menciptakan suasana perdesaan yang memadukan aspek edukasi budaya dengan pengalaman wisata yang menarik bagi pengunjung, serta meningkatkan minat kunjungan wisata ke Kabupaten Magelang di luar Candi Borobudur.

Proposal ini menggunakan metode pengumpulan data primer dan sekunder serta analisis proyeksi kebutuhan kapasitas dan gaya arsitektur bangunan perdesaan pada masa Mataram Kuno untuk mendukung redesain Taman Rekreasi Mendut sebagai destinasi wisata rekreasi dan edukasi yang memperkuat interpretasi OUV Kompleks Candi Borobudur. Dengan pendekatan arsitektur vernakular, tujuan utamanya adalah menciptakan suasana perdesaan yang memadukan aspek edukasi budaya dengan pengalaman wisata yang menarik bagi pengunjung, serta meningkatkan minat kunjungan wisata ke Kabupaten Magelang di luar Candi Borobudur.

Konsep perancangan Taman Rekreasi Mendut didasarkan pada pendekatan arsitektur vernakular yang mengacu pada gaya dan teknik arsitektur tradisional di Kawasan Candi Borobudur, mencerminkan suasana perdesaan. Tipologi proyek ini mengusung tema eduwisata budaya dengan desain bangunan dan lanskap yang menyerupai gaya hidup pada zaman Mataram Kuno. Pendekatan ini melibatkan penduduk setempat dalam proses pembangunan dengan menggunakan metode konstruksi dan bahan lokal, sehingga dapat mendukung ekonomi lokal, efisiensi energi, dan sumber daya, serta berorientasi pada kebutuhan manusia. Dengan menerapkan konsep suasana perdesaan, proyek ini bertujuan untuk menciptakan Wisata Kreatif Simpang Mendut yang memadukan lingkungan alam dan budaya masyarakat, seperti suasana pedesaan, tradisi, pertanian, dan candi-candi di sekitarnya, sehingga dapat menginterpretasikan OUV Kompleks Candi Borobudur dengan baik.

Kata kunci: taman rekreasi, suasana perdesaan, *outstanding universal value*, kompleks candi borobudur, arsitektur vernakular

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan	4
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	8
1.3.1. Tujuan.....	8
1.3.2. Sasaran.....	9
1.4. Ruang Lingkup	9
1.4.1. Lingkup Spasial.....	9
1.4.2. Lingkup Substantial	9
1.4.3. Lingkup Temporal	9
1.5. Metode	9
1.5.1. Metode Pengumpulan Data.....	9
1.5.2. Metode Analisis.....	9
1.6. Alur Pikir.....	10
BAB II	11
TINJAUAN TEORITIS	11
2.1. Kompleks Candi Borobudur.....	11
2.1.1. Sebagai Warisan Dunia.....	11
2.1.2. OUV dan Atribut	11
2.1.3. Media interpretasi.....	13
2.1.4. Perlindungan Hukum.....	13
2.2. Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan	16
2.2.1. Rencana Peruntukan Lahan.....	16
2.2.2. Ketentuan Pemanfaatan Lahan	18
2.2.3. Tata Pembangunan.....	18
2.2.4. Tata Lingkungan	21
2.3. Eduwisata	23

2.4.	Arsitektur Hunian Tradisional	24
2.4.1.	Bangunan di relief Candi Borobudur.....	24
2.4.2.	Perkembangan Menjadi Rumah Tradisional Jawa.....	27
2.4.3.	Rumah Tradisional Jawa Saat Ini	28
2.4.4.	Ornamen Tradisional Jawa.....	29
2.5.	Elemen Desain.....	31
2.5.1.	Eksterior.....	31
2.5.2.	Lanskap	31
2.6.	Arsitektur Vernakular.....	31
2.7.	Studi Kasus Eduwisata Budaya.....	32
2.7.1.	Osaka Museum of Housing and Living	32
2.7.2.	Museum Ullen Sentalu	35
2.7.3.	Tabel Perbandingan Preseden.....	38
BAB III	40
TINJAUAN UMUM PROYEK DAN LOKASI	40
3.1.	KAJIAN TAPAK.....	40
3.1.1.	Survei Tapak.....	40
3.1.2.	Kriteria Pemilihan Tapak	42
3.2.	GAMBARAN PROYEK.....	42
3.2.1.	Tipologi	42
3.2.2.	Pendekatan.....	42
3.2.3.	Justifikasi Objek	42
3.3.	Identifikasi Kebutuhan	43
3.3.1.	Fungsional Pengguna	43
3.3.2.	Teknologi	43
3.3.3.	Standar Kriteria	44
BAB IV	45
METODE ANALISIS	45
4.1.	Metode Pengumpulan Data.....	45
4.1.1.	Data Primer.....	45
4.1.2.	Data Sekunder	45
4.2.	Metode Analisis Data	45
4.2.1.	Metode Analisis Tapak.....	45
4.2.2.	Metode Analisis Programatik.....	45
4.2.3.	Metode Analisis Penekanan Desain	46
BAB V	47
KONSEP PERANCANGAN	47

5.1.	Analisis Perancangan.....	47
5.1.1.	Analisis Programatik.....	47
5.1.2.	Analisis Tapak.....	50
5.1.3.	Sintesis Tapak.....	55
5.1.4.	Analisis Penekanan Desain.....	56
5.1.5.	Analisis Kriteria Desain	58
5.2.	Konsep Suasana Perdesaan.....	59
5.2.1.	Karakteristik Perdesaan	59
5.2.2.	Karakter Arsitektur Tradisional	60
5.2.3.	Survei Suasana Perdesasan	61
5.3.	Penerapan Konsep.....	65
5.3.1.	Penerapan Aspek Edukasi	65
5.3.2.	Penerapan Suasana Perdesaan.....	66
5.3.3.	Penerapan Interpretasi OUV	66
5.3.4.	Detail Penerapan Atribut Saujana Borobudur	67
	DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.1-1 Data Pengunjung Candi Borobudur (tahun 2017-2019).....	2
Tabel 1.1.1-2 Data Pengunjung Candi Borobudur (tahun 2020-2022).....	2
Tabel 1.1.2-1 Data Pengunjung Taman Rekreasi Mendut (tahun 2019-2022).....	4
Tabel 2.2.1-1 Arahan Penggunaan Lahan pada Koridor Jalan Mayor Kusen	16
Tabel 2.2.2-1 Ketentuan intensitas pemanfaatan lahan di koridor Jalan Mayor Kusen.....	18
Tabel 2.2.2-2 Ketentuan garis sempadan bangunan pada koridor-koridor Kawasan Borobudur	18
Tabel 2.2.3-1 Aturan penataan <i>signage</i> pada fasad bangunan	20
Tabel 2.2.4-1 Arahan Jenis Tanaman Pengarah Jalan.....	22
Tabel 2.2.4-2 Arahan Jenis Tanaman Peneduh Pedestrian	22
Tabel 2.2.4-3 Arahan parkir.....	23
Tabel 2.4.1-1 Perbandingan wujud bangunan di relief dan setelah dijadikan maket.....	24
Tabel 2.4.4-1 Tipe Ornamen Jawa.....	31
Tabel 2.7.1-1 Tabel Keunikan Osaka Housing and Living Museum.....	34
Tabel 2.7.1-2 Tabel Ruang Osaka Housing and Living Museum	35
Tabel 2.7.2-1 Tabel Keunikan Museum Ullen Sentalu.....	37
Tabel 2.7.2-2 Tabel Ruang Museum Ullen Sentalu	37
Tabel 3.1.1-1 Hasil observasi lapangan	40
Tabel 5.1.1-1 Tabel Besaran Ruang	48
Tabel 5.1.2-1 Analisis Tapak.....	50
Tabel 5.1.4-1 Eksterior yang edukatif.....	56
Tabel 5.1.4-2 Lanskap yang edukatif	57
Tabel 5.1.4-3 Tabel Penekanan Desain Suasana Perdesaan	57
Tabel 5.1.5-1 Tabel Analisis Kriteria Desain.....	58
Tabel 5.2.3-1 Survei Suasana Perdesaan.....	62
Tabel 5.2.3-2 Kesesuaian RTBL dengan Kondisi Eksisting	64
Tabel 5.3.1-1 Penerapan Aspek Edukasi	65
Tabel 5.3.2-1 Penerapan Suasana Perdesaan.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.1-1 Garis Imajiner Borobudur, Pawon, dan Mendut	3
Gambar 1.1.1-2 Lokasi Taman Rekreasi Mendut	4
Gambar 1.1.2-1 Masterplan Simpang Wisata Mendut	6
Gambar 1.1.2-2 Relief Jataka-Avadana panil No. 86.....	6
Gambar 1.1.2-3 Rumah Bolon, Pulau Samosir, Sumatera Utara.....	6
Gambar 1.1.2-4 Thap Khwan, Sanam Chan Palace, Nakhon Pathom, Thailand	7
Gambar 1.1.2-5 Relief Karmawibhangga panil No. 65.....	7
Gambar 1.1.2-6 Rumah Tongkonan, Toraja, Sulawesi Selatan.....	7
Gambar 1.5.2-1 Diagram alur pikir penulis	10
Gambar 2.2.3-1 Palet warna penutup atap.....	19
Gambar 2.2.3-2 Bahan dinding bangunan yang disarankan.....	19
Gambar 2.2.3-3 Palet warna dinding	20
Gambar 2.2.3-4 Palet warna pintu dan jendela	20
Gambar 2.4.1-1 Relief Karmawibhangga panil No. 30.....	24
Gambar 2.4.1-2 Maket berdasarkan relief Karmawibhangga panil No. 30.....	24
Gambar 2.4.1-3 Relief Karmawibhangga panil No.47.....	24
Gambar 2.4.1-4 Maket berdasarkan relief Karmawibhangga panil No. 47	24
Gambar 2.4.1-5 Relief Karmawibhangga panil No. 65.....	25
Gambar 2.4.1-6 Maket berdasarkan relief Karmawibhangga panil No. 65.....	25
Gambar 2.4.1-7 Relief Karmawibhangga panil No. 88.....	25
Gambar 2.4.1-8 Maket berdasarkan relief Karmawibhangga panil No. 88.....	25
Gambar 2.4.1-9 Relief Karmawibhangga panil No. 119.....	25
Gambar 2.4.1-10 Maket berdasarkan relief Karmawibhangga panil No. 119.....	25
Gambar 2.4.1-11 Relief Karmawibhangga panil No. 158.....	25
Gambar 2.4.1-12 Maket berdasarkan relief Karmawibhangga panil No. 158	25
Gambar 2.4.1-13 Relief Lalitavistara panil No. 116	26
Gambar 2.4.1-14 Maket berdasarkan relief Lalitavistara panil No. 116	26
Gambar 2.4.1-15 Relief Jataka-Avadana panil No. 33.....	26
Gambar 2.4.1-16 Maket berdasarkan relief Jataka-Avadana panil No. 33.....	26
Gambar 2.4.1-17 Relief Jataka-Avadana panil No. 50.....	26
Gambar 2.4.1-18 Maket berdasarkan relief Jataka-Avadana panil No. 50.....	26
Gambar 2.4.1-19 Relief Jataka-Avadana panil No. 54.....	26
Gambar 2.4.1-20 Maket berdasarkan relief Jataka-Avadana panil No. 54.....	26
Gambar 2.4.1-21 Relief Jataka-Avadana panil No. 86.....	26
Gambar 2.4.1-22 Maket berdasarkan relief Jataka-Avadana panil No. 86.....	27
Gambar 2.4.1-23 Relief Jataka-Avadana panil No. 112.....	27
Gambar 2.4.1-24 Maket berdasarkan relief Jataka-Avadana panil No. 112.....	27
Gambar 2.4.3-1 Bentuk dasar bangunan tradisional Jawa	28
Gambar 2.4.3-2 Tata letak rumah tradisional Jawa	29
Gambar 2.7.1-1 Suasana di Osaka Museum of Housing and Living.....	33
Gambar 2.7.1-2 Layout lantai 8 Osaka Museum of Housing and Living	33
Gambar 2.7.1-3 Osaka Housing and Living Museum	35
Gambar 2.7.1-4 Denah Osaka Housing and Living Museum.....	35
Gambar 2.7.2-1 Museum Ullen Sentalu	36
Gambar 2.7.2-2 Keunikan di Museum Ullen Sentalu.....	37
Gambar 3.1.1-1 Kondisi Taman Rekreasi Mendut.....	41
Gambar 3.1.1-2 Site plan Taman Rekreasi Mendut dan Taman Anggrek.....	41
Gambar 3.1.1-3 Site plan Taman Rekreasi Mendut setelah pembongkaran.....	42
Gambar 5.1.1-1 Grafik analisis aktivitas pelaku (pengelola)	47

Gambar 5.1.1-2 Grafik analisis aktivitas pelaku (wisatawan).....	48
Gambar 5.1.1-3 Matriks Hubungan Ruang.....	50
Gambar 5.1.3-1 Sintesis Tapak.....	56
Gambar 5.2.1-1 Karakteristik pedesaan	60
Gambar 5.2.2-1 Tipologi atap kampung “dara gepak” atau limasan	61
Gambar 5.2.2-2 Karakteristik dari rumah tradisional	61
Gambar 5.3.3-1 Penerapan Interpretasi OUV	67
Gambar 5.3.4-1 Detail Penerapan Atribut Saujana Borobudur	67